

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pemahasan yang telah di bahas pada bab sebelumnya, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sejak dari mulanya semua kehidupan makhluk hidup tidak terlepas dari campur tangan TUHAN Allah. Sebagai ciptaan Allah manusia diberi perhatian oleh Allah tentang semua kebutuhan manusia itu sendiri bahkan manusia adalah mitra kerja dari Allah. *Ezer Kenegdo* (Bahasa Ibrani) menjadi pokok utama ciptaan Allah sebagai bentuk perhatian kepada manusia. *Ezer kenegdo* diterjemahkan sebagai “penolong yang sepadan”. Arti *Ezer* ialah seorang yang membantu dan memberi semangat untuk melengkapi kekurangan dari orang yang dibantunya. Kata *Kenegdo* merujuk pada kesepadanan. Sehingga dari dua kata ini dapat diartikan bahwa seorang penolong yang sepadan maksudnya adalah seorang penolong yang sama ulungnya atau kekhsususannya. Sehingga kesetaraan yang Allah ciptakan menjadi penyeimbang bagi kehidupan manusia bahkan seluruh makhluk ciptaan-Nya.
2. Pemahaman pemuda di Jemaat Maranatha Tewaun tentang penolong yang sepadan sangat beragam. Ada yang mengartikan secara Alkitabiah tapi pun ada yang mengartikan

secara sosial. Namun dari pemahaman mereka mempunyai tujuan yang sama yaitu kesetaraan hanya saja penyampaian bahasa mereka yang berbeda. Penolong sepadan dalam kehidupan pemuda bagi mereka penting dikarenakan kehidupan manusia tidak terlepas dari bantuan orang lain, dan ketika Allah menciptakan perempuan pada dasarnya menjadi penolong bagi laki-laki. Dari pemahaman pemuda-pemuda ini menjadi satu acuan bagi mereka dalam mempersiapkan diri untuk memasuki kehidupan berumah tangga.

3. Implementasi bagi pemuda di Jemaat Maranatha Tewaam tentang penolong yang sepadan adalah manusia laki-laki dan perempuan diciptakan Allah setara dan saling berdampingan. Sehingga yang pertama dilakukan untuk pemuda Jemaat Maranatha Tewaam adalah kehidupan mereka harus diisi dengan Firman Tuhan. Kedua, menjalani kehidupan sesuai dengan Firman Tuhan. Ketiga, kepekaan diri terhadap orang lain penting untuk menjalin relasi yang baik. Keempat, mempersiapkan diri sebaik mungkin untuk menjalani kehidupan berumah tangga di kemudian hari.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dalam teks dan penelitian lapangan di lapangan di Jemaat Maranatha Tewaam maka peneliti memberikan saran untuk pendeta dan pelayan khusus:

1. Agar dapat merangkul pemuda-pemuda untuk memperkuat keberimanan mereka terhadap TUHAN sehingga dapat mempersiapkan mereka untuk masuk pada kehidupan berumah tangga.
2. Memberikan pemahaman kepada pemuda-pemuda bahkan jemaat tentang kesepadanan manusia sehingga nantinya bagi pemuda ataupun jemaat tidak akan mempunyai pemahaman laki-laki lebih tinggi dari perempuan sehingga ketika mereka berumah tangga atau yang sudah menikah sedapatnya mengurangi permasalahan-permasalahan seperti kekerasan dalam rumah tangga, pereselingkuhan dan perceraian.
3. Melakukan komunikasi yang baik bagi pemuda dan jemaat sehingga ketika ada permasalahan yang terjadi baik di kehidupan pemuda dan juga jemaat dapat diselesaikan secara baik.